

Mobil Pikap Tabrak Sejumlah Motor di Depok, 3 Orang Jadi Korban

DEPOK (IM) - Sebuah mobil Suzuki Pikap dengan nomor polisi F 8388 HR menabrak dua motor Yamaha Aerox F 6750 FGF dan Yamaha Mio GT B 3569 EUF di Jalan Raya Citayam dekat TPU Belimbing, Kelurahan Depok, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat, Jumat (19/4).

Kepala Urusan (Kaur) Humas Polres Metro Depok, Iptu Made Budi mengatakan terdapat tiga korban luka-luka.

"Korban luka pengemudi Aerox berinisial A mengalami luka memar pada bagian kepala dan patah tulang kaki kanan (LB)," ujar Made.

"Pengemudi Mio GT

berinisial AY mengalami luka memar pada bagian dada dan memar pada bagian pelipis kiri (LR). Ketiga penumpang Mio GT berinisial MY (42) mengalami luka memar pada bagian dada (LR). Seluruhnya dilakukan tindakan medis di RS. Alia Depok," kata Made saat dikonfirmasi, lanjutnya.

Ia memastikan tidak ada korban meninggal dunia dalam insiden tersebut. "Iya nggak ada yang meninggal dunia," katanya.

Made menjelaskan, kronologi kecelakaan tersebut berawal mobil pikap melaju di Jalan Raya Citayam dari arah Selatan menuju Utara. ● mei

Mahasiswa Asal Madura Tewas Bersimbah Darah di Kamar Mandi

SAMPANG (IM) - AW (27), seorang mahasiswa asal Desa Blumbungan, Kecamatan Larangan Pamekasan, Madura, ditemukan bersimbah darah di kamar mandi, Kamis (18/4).

AW ditemukan dalam kondisi tragis dengan perut mengalami luka parah. Peristiwa nahas itu ditemukan pertama kali oleh tante korban dan berteriak minta tolong kepada warga sekitar.

Kasi Humas Polres Pamekasan AKP Sri Sugiarto membenarkan peristiwa mahasiswa bersimbah darah itu.

"Peristiwa bermula saat sepupu korban bernama Karimah (40) mendengar teriakan minta tolong dari tante korban karena melihat korban bersimbah darah dan luka parah dari perutnya," katanya, Jumat (19/4/2024).

Karimah pun menghampirinya dan melihat korban AW sudah berbaring di samping

rumah. Karimah pun minta tolong ke tetangganya. Sementara di samping korban, para saksi ini melihat sebilah pisau.

"Para saksi meminta tolong kepada warga lainnya untuk membawa korban ke Puskesmas Larangan," terangnya.

Saat diperiksa di Puskesmas Larangan, korban mengalami luka robek di bagian perut. Tak berangsur lama, nyawa korban tak tertolong dan dinyatakan meninggal dunia.

"Diduga korban melakukan bunuh diri dengan cara menusukkan pisau ke perutnya," ungkapnya.

Sementara pihak petugas kepolisian mengumpulkan barang bukti berikut hasil visum guna menyelidiki lebih lanjut.

"Masih melakukan penyelidikan untuk memastikan kebenaran dari kejadian dugaan bunuh diri tersebut," ucapnya. ● lus

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



RILIS DAN PEMUSNAHAN BARANG BUKTI 15 KG SABU DI PONTIANAK

Kabag Bin Ops Dit Resnarkoba Polda Kalbar AKBP Sri Sulasmini mengatur beberapa bungkus barang bukti berisi sabu saat rilis dan pemusnahan di Dit Resnarkoba Polda Kalbar di Pontianak, Jumat (19/4). Tim Subdit Lidik III Dit Resnarkoba Polda Kalbar menangkap kurir berinisial NO saat membawa 15 bungkus berisi sabu seberat 15 kg yang diselundupkan dari Malaysia melalui Seluas, Kab. Sambas.

Tim Densus 88 Polri Kembali Tangkap Teroris di Sulteng, Totalnya 8 Jaringan JI yang Diringkus

Penyidik Polri masih melakukan pemeriksaan terhadap 8 tersangka terorisme yang ditangkap Tim Densus 88 Antiteror Polri dalam beberapa hari ini.

JAKARTA (IM) - Detasemen Khusus (Densus) 88 Anti-Terror (AT) Polri kembali menangkap satu tersangka teroris anggota jaringan Jemaah Islamiyah (JI) di wilayah Sulawesi Tengah (Sulteng).

Juru bicara Densus 88 Antiteror Polri, Kombes Aswin Siregar, mengatakan, penangkapan satu orang ini dilakukan pada Kamis (18/4) kemarin.

"Betul (satu orang di-

tangkap)," kata Juru Bicara Densus 88 AT Polri, Kombes Aswin Siregar, saat dikonfirmasi, Jumat (19/4).

Namun, Aswin belum bisa membeberkan lebih jauh detail penangkapan itu. Sebab, tim penyidik masih melakukan pemeriksaan terhadap para tersangka terorisme tersebut.

"Akan kami update secepatnya. Pertanyaan ini belum bisa dijawab sekarang untuk kepentingan pengem-

ban dan penyidikan yang sedang berlangsung," ujar Aswin.

Dengan penangkapan 1 orang ini, total tersangka teroris jaringan JI yang ditangkap di Sulteng ada delapan orang.

"(Totalnya) jadi delapan saat ini," ucapnya.

Sebelumnya, Densus 88 menangkap tujuh tersangka terorisme jaringan Jemaah Islamiyah di berbagai daerah wilayah Sulteng pada Selasa (16/4).

Kapolda Sulawesi Tengah Irjen Agus Nugroho membenarkan ada penangkapan tujuh orang terduga teroris di Sigi, Poso, dan Palu. Adapun terduga teroris inisial AR, BS, GN dan

BK ditangkap di Kota Palu, MS dan HR di Kabupaten Sigi, serta SK di Kabupaten Poso.

"Betul. Berikan kesempatan kepada kita untuk terus bekerja ya," ucap Agus.

Kepala Bagian Bantuan Operasi Densus 88 Antiteror Polri Kombes Aswin Siregar sebelumnya mengatakan 7 terduga teroris itu berasal dari kelompok Jaringan Islamiyah (JI).

"Ada tujuh yang ditangkap. Dari kelompok JI," kata Aswin saat dikonfirmasi, Rabu (17/4).

Kendati demikian, Aswin masih belum merincikan mengenai peran dan keterlibatan anggota JI itu.

Adapun penangkapan terhadap 7 teroris itu dilakukan berbagai tempat yakni di Cirebon, Bogor, Bandung dan Garut pada Minggu (14/4).

Hal itu dibenarkan oleh Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Polda Jabar, Komisaris Besar Polisi Ibrahim Tompo.

"Sebanyak 7 orang, (ditangkap) di Cirebon, Bandung, Bogor dan Garut," kata Tompo.

Para terduga teroris ini kemudian dibawa Densus 88 ke Markas besar Polri. Dalam penangkapan ini, Tompo mengatakan bahwa Polda Jabar tidak dilibatkan dalam kegiatan itu. "Tidak ada bantuan personil dari Polda," ucapnya. ● lus

Rest in Peace

"Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku" (Filipi 4 Ayat 21).

Telah pulang ke rumah Bapa di Surga hari Senin, 15 April 2024 pk. 10.50 di Bangkok, Thailand. Suami, Papa, Papa Mertua, Engkong, Kakak, Adik, Om, Saudara kami yang tercinta:



V. Haryanto Yososaputro
(Njoo Dwan Hong)

Usia 68 Tahun
"TOKO DEONI"
Jl. Gandekan No. 86 Sosromenduran,
Gedong Tengen, Kota Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di rumah duka PUKJ Ruang A-B, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan diperabukan di Krematorium Yogyakarta hari Minggu, 21 April 2024. Berangkat pk. 09.00 WIB.

Kami yang mengasihi:

Istri: Th. C. Siti Megarjani (Go Siok Me)

Anak:
Isabela Aryani Yososaputro
Ivan Dwiputranto Yososaputro
Kevin Matari Yososaputro

Menantu:
Geraldus Rio Aditya

Cucu: Gregorius Lucian Aditya

Saudara Kandung & Ipar:

Njoo Sioe Hian ~ Djoko Setyobudhy S
Njoo Kian Hong ~ Chang Wen Ping
Alm. Njoo Loe Hong (Santoso) ~ Tan Hok Nio
Alm. Njoo Bian Hong (Agus Subianto) ~ Tan Djie Sioe (MG Yulianti)
Njoo Sioe Tien (Martina) ~ le Yoe Tie (Yutianto Isnanda)
Njoo Sioe Lan (Lanny Astuti) ~ Liem Sin Hwat (Yoseph Prananto)
Njoo Kok Hong (Sugondo Suwartio) ~ Liem Bwee Hwa
Njoo Sioe Tjoe (Kristiani) ~ Tan Som Djien (Didik-Priono)

Beserta segenap keluarga dan family
Harap iklan duka ini dianggap sebagai HOO IM

HIMPUNAN ALUMNI KESATUAN
BOGOR

Palang Merah Indonesia
Unit Transfusi Darah (UTD)

Terbuka Untuk Umum

AKSI ke-81
Himpunan Alumni Kesatuan
DONOR DARAH

Pengawas Medis:
dr. Wisnu Hendratmoyo

Didampingi oleh:

- dr. Raymond
- dr. Asih
- dr. Wulan

Syarat Pendoron :

- Berusia > 17 tahun
- Tidak mengonsumsi obat dalam 3 hari terakhir
- Tidak bepergian ke Luar Negeri dalam 6 bulan terakhir
- Tekanan darah min 110/70 max 140/100
- Bagi wanita : tidak sedang menstruasi

Sabtu,
27 April
2024
Pk. 08.30 - 12.00

SMP KESATUAN BOGOR
Jl. Pulo Armen
Pajajaran Bogor

Informasi & Pendaftaran:
Himpunan Alumni Kesatuan
08787 0251 000

didukung oleh:

Harian Pagi **RADAR BOGOR**